# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh implementasi kebijakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan terhadap kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Implementasi kebijakan sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan di Kota Bandung terhadap kualitas pelayanan sertifikasi tanah sebesar 84 % termasuk dalam kategori sangat baik. Meliputi beberapa aspek yaitu : Implementasi strategi, Pengorganisasian, Pengerakan dan Kepemimpinan serta Pengendalian yang dapat dijalankan dengan maksimal. Terlihat dari aparatur yang melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung sebesar 85 % termasuk dalam kategori sangat baik. Yang meliputi beberapa aspek yaitu : Akuntablitas, Transparansi, Kondisional, Partisipatif, Kesamaan hak serta Keseimbanagan Hak dan kewajiban Artinya kualitas pelayanan sertifikasi tanah yang diberikan kepada masyarakat pemohon pembuatan sertifikasi tanah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada, serta dapat memberikan kontribusi pelayanan yang prima sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat yaitu mendapatkan pelayanan yang cepat, baik, dan pfofesional

3. Pengaruh implementasi kebijakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan terhadap kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,905. Artinya keeratan hubungan antara implementasi kebijakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan dengan kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung sangat tinggi. Mengetahui besarnya persentase pengaruh implementasi kebijakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan terhadap kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung dapat diketahui dari hasil koefisien determinasi sebesar 81,8%. Pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung}$ (12,554) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,03), maka diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha dan terbukti dari hasil koefisien yang menunjukan signifikan 0,00 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kebjakan Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan terhadap kualitas pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan dan dapat diajukan beberapa saran guna peningkatan pelayanan sertifikasi hak atas tanah sebagai berikut :

1. Kebijakan sistem Kompurerisasi Kantor Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Bandung dapat dipertahankan demi menunjang pelaksanaan pelayanan sertifikasi tanah, dengan menambah sumber daya aparatur yang

mahir dalam bidangnya serta menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang pelayanan yang efisien.

2. Kualitas pelayanan sertifikasi tanah kepada masyarakat perlu dipertahankan oleh setiap bagian atau bidang yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Bandung sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi, cepat dan tepat waktu.
3. Sikap transparansi kepada masyarakat sebaiknya diterapkan lebih maksimal, tidak memandang sebelah mata agar tidak ada pihak ketiga dalam pelayanan sertifikasi tanah di Kantor Pertanahan Kota Bandung. Sebagai penunjang pelaksanaan implementasi kebijakan sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan sertifikasi tanah.